

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelancaran dan efisiensi produksi menjadi faktor kunci bagi keberhasilan suatu perusahaan. Bagi perusahaan penting untuk memahami dan mengelola persediaannya. Persediaan barang yang belum terkendali atau tidak direncanakan dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti biaya yang tidak perlu, kelangkaan barang, atau penurunan kualitas layanan kepada pelanggan. Analisis perencanaan dan pengendalian persediaan barang menjadi aspek krusial dalam operasi perusahaan. Perencanaan persediaan yang efektif memungkinkan perusahaan untuk memastikan ketersediaan stok barang mencukupi untuk memenuhi permintaan produksi tanpa membebani keuangan perusahaan dengan persediaan berlebihan. Pengendalian persediaan di sisi lain membantu perusahaan menghindari risiko kelangkaan barang, pengiriman yang begitu lama dan memastikan bahwa barang tersedia saat dibutuhkan (Rasyid, 2020).

Menurut Rasyid (2020), persediaan barang pada perusahaan akan berbeda setiap jenisnya, baik dari segi kuantiti barang yang dihitung dalam perusahaan maupun pengendalian persediaan barang pada perusahaan. Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi diimpor atau dibeli dalam periode waktu yang ditentukan, menurut jangka waktu pembelian bahan baku tersebut baik mingguan, bulanan, atau tahunan. Bahan baku merupakan bagian terpenting yang menentukan produksi terpenuhi, sehingga setiap perusahaan

perlu memiliki persediaan bahan baku yang memenuhi untuk mendukung operasionalnya. Jika ada gangguan dalam pasokan bahan baku, akan berdampak pada proses produksi. Penurunan tersebut dapat mempengaruhi penjualan dan menyebabkan perusahaan tidak dapat mengirimkan permintaan pembeli. Berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan serta kepercayaan konsumen terhadapnya.

PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk. Demak merupakan perusahaan eksportir olahan makanan laut dengan produk rajungan yang di pasteurisasi, produk tersebut merupakan produk utama perusahaan, bahan baku rajungan tersebut nantinya akan dikemas dalam bentuk kemasan utama berupa kaleng yang selanjutnya akan dibungkus lagi menggunakan kemasan *master cartons*. Akhir tujuan produk tersebut adalah konsumen luar negeri atau ekspor. Pada industri pengolahan makanan laut kebutuhan barang berupa kemasan merupakan hal yang sangat penting, diperlukan pengendalian perencanaan dalam mengelola persediaannya.

Perusahaan PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Demak memiliki jenis persediaan diantaranya kemasan untuk membungkus bahan produksi rajungan seperti kaleng, *master carton*, dan tutup. Kemasan yang digunakan PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Demak didapatkan dari mitra atau vendor yaitu PT. UCC. Diantara jenis persediaan kemasan tersebut sering mengalami kelebihan dan kekurangan persediaan. Jadi fokus penelitian ini lebih ke kaleng, *master carton*, dan tutup dimana persediaan tersebut sering terjadi permasalahan seperti *overstock* bahkan bisa terjadi kekurangan persediaan

pada barang yang mengakibatkan efektivitas gudang terhambat. Berikut adalah data tabel persediaan, dan pemakaian produksi selama 2023 berikut disajikan data stok, dan pemakaian produksi tahun 2023.

Tabel 1.1 Pembelian, Pemakaian, *Reject* dan Sisa Stok Tahun 2023

No.	Jenis Barang	Pembelian (Pcs)	Pemakaian (Pcs)	<i>Reject</i> (Pcs)	Sisa Stok (Pcs)
1.	Kaleng				
	Can Body Boss	654.445	605.285	4.237	49.368
2.	Tutup Kaleng				
	TutupBoss Colossal	44.748	28.928	856	15.820
	TutupBoss Jumbo Lump	105.410	91.370	1.617	14.040
	TutupBoss Lump	181.696	159.686	2.491	22.010
	TutupBoss Special	149.511	105.596	3.633	43.915
	TutupBoss Claw Meat	267.042	228.402	4.545	38.640
	Total	748.407	613.982	13.142	135.425
3.	Karton				
	Master Carton Boss isi 12 pcs	40.317	36.378	728	3.211
	Master Carton Boss isi 6 pcs	28.783	27.384	548	851
	Total	69.099	63.762		4.062

Sumber : Data PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Demak (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 Pembelian stok selama tahun 2023 sebesar 654.445 pcs untuk *can body boss*, tutup kaleng sebesar 748.407 pcs, dan *master carton* sebesar 63.762 pcs. Hasil dari pemakaian produksi terjadi sisa stok kaleng boss di tahun 2023 sebesar 49.368 pcs, tutup kaleng sebesar 135.425 pcs, dan *master carton* sebesar 4.062 pcs. Dengan sisa stok barang kemasan selama tahun 2023 dalam tabel diatas terjadi selisih yang cukup besar, hal ini akan berakibat pada masalah *overstock*.

Menurut Masdani (2022) Ketersediaan bahan baku dengan jumlah yang cukup sangat mempengaruhi kelancaran proses produksi serta kepuasan konsumen. Namun, hal ini juga dapat meningkatkan biaya. Tantangan yang dihadapi perusahaan adalah produk seringkali memerlukan investasi bahan baku dalam kuantiti besar dan kekurangan bahan baku menyebabkan produksi

terhambat. Hal ini karena tidak ada cara yang baik untuk mengendalikan persediaan.

Barang yang tersisa di tahun 2023 terjadi kelebihan stok, jika *purchase order* ekspor dari PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Demak meningkat dan penanganan barang kemasan untuk produksi belum maksimal maka akan menghambat proses produksi atau penjualan perusahaan akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Hal ini bisa dilihat berdasarkan data rata-rata *purchase order* ekspor perusahaan yang diambil penulis, berikut tabel data *purchase order* ekspor PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Demak tahun 2023.

Tabel 1.2 Data *Purchase Order* Ekspor Perusahaan Tahun 2023

Bulan	<i>Purchase Order</i> Ekspor (Pcs)
Januari	27.900
Februari	62.760
Maret	38.100
April	51.960
Mei	45.480
Juni	67.920
Juli	54.240
Agustus	53.958
September	61.662
Oktober	22.800
November	74.700
Desember	39.360
Total	600.840
Rata – rata	50.070

Sumber : Data PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk Demak (2023)

Dari tabel 1.2 Total *purchase order* ekspor selama tahun 2023 sebesar 600.840 pcs dengan rata-rata *purchase order* ekspor setiap bulannya sebesar 50.070 pcs dengan masing-masing kebutuhan bahan baku kaleng sebesar 50.070 Pcs maka akan terjadi kekurangan stok untuk kaleng, dan terjadi kelebihan stock untuk tutup kaleng , namun untuk *master carton* dapat terjadi kekurangan stock pada *master carton*. Mengapa karton dinilai terjadi kelebihan

dikarenakan jenis barang karton menurut tabel 1.1 terdiri dari jenis barang *master carton* 12 pcs dan *master carton* 6 pcs. *master carton* ini merupakan kemasan paling luar dari produk rajungan jadi berdasarkan spesifikasi diatas untuk *master carton* 12 pcs akan terisi dari 12 pcs kaleng produk jadi dan *master carton* 6 pcs akan terisi 6 pcs kaleng produk jadi siap ekspor. Apabila rata-rata *purchase order* ekspor sebesar 50.070 pcs jenis *master carton* 12 pcs yang dibutuhkan sebesar 4.172 pcs dan jenis *master carton* 6 pcs sebesar 8.345 pcs. Angka kuantiti *master carton* yang dibutuhkan ini didapatkan dari hasil pembagian antara rata-rata *purchase order* ekspor dibagi jenis *master carton*.

Menurut Azahra (2021) Untuk mencapai efisiensi dan efektif dalam produksi, perusahaan dapat menerapkan metode dalam operasionalnya. Dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang dengan memantau serta mengukur indikator efektivitas gudang, sebuah perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasional gudangnya, mengoptimalkan proses penyimpanan dan distribusi barang, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Menurut Lestari (2020) indikator efektivitas diantara seperti tingkat akurasi persediaan, penempatan, pengambilan, penyimpanan, dan kehilangan barang atau *reject*. Perencanaan dan dan pengendalian persediaan bahan baku harus mampu memenuhi kebutuhan produksi. Metode pengendalian persediaan diantaranya *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Material Requirement Planning*, *Model Analisis ABC*, *Just in Time*, dan *Periodic Review*. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*. EOQ adalah Metode persediaan yang dirancang untuk menentukan jumlah pesanan optimal guna

meminimalkan biaya total dan jumlah persediaan (Azahra, 2021). Menurut palupi dan korawijayanti (2018) Dengan adanya penerapan *Economic Order Quantity* dalam upaya mengurangi biaya keseluruhan untuk persediaan dan membuat pembelian menjadi optimal, tujuan utamanya adalah mencapai jumlah total bahan yang optimal dalam setiap pembelian selama periode tertentu, dengan harapan menyesuaikan anggaran untuk periode tersebut.

Persediaan *overstock* dan *out of stock* dapat mempengaruhi efektivitas gudang yaitu terhambatnya pemenuhan permintaan produksi perusahaan. Selain itu penanganan barang atau *material handling* dalam meminimalisir *reject* barang dan *stock opname* harus diperhatikan dengan baik. Merencanakan EOQ pada perusahaan dapat mengurangi risiko kelebihan dan kekurangan persediaan sehingga proses produksi tidak terganggu, dan sekaligus meminimalkan biaya inventaris yang dikeluarkan berkat efisiensi persediaan. Penerapan metode EOQ dapat menekan biaya penyimpanan serta dapat mengoptimalkan kapasitas gudang (Triani, 2019). Maka dari itu dengan analisis perancangan dan pengendalian persediaan kemasan untuk produksi yang tepat diharapkan kegiatan dalam gudang PT. Morenzo Abadi Perkas Tbk Demak akan berjalan efisien serta dapat meningkatkan efektivitas gudang perusahaan dalam pemenuhan produksi PT. Morenzo Abadi Perkas Tbk Demak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan dan pengendalian persediaan kemasan produksi pada PT Morenzo Abadi Perkasa, Tbk Demak dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses perencanaan dan pengendalian persediaan kemasan produksi pada PT Morenzo Abadi Perkasa, Tbk Demak dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang?
3. Bagaimana perencanaan dan pengendalian persediaan kemasan produksi pada PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk Demak menggunakan metode pengendalian persediaan *Economic Order Quantity*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan dan pengendalian persediaan kemasan produksi pada PT Morenzo Abadi Perkasa, Tbk Demak dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses perencanaan dan pengendalian persediaan kemasan produksi pada PT Morenzo Abadi Perkasa, Tbk Demak dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang.
3. Mengetahui perencanaan dan pengendalian persediaan kemasan produksi pada PT Morenzo Abadi Perkasa, Tbk Demak menggunakan metode pengendalian persediaan *Economic Order Quantity* dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Peneliti dapat memperluas pengetahuan dengan mengaplikasikan teori atau ilmu yang didapat selama perkuliahan pada situasi nyata di lapangan. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan peneliti mengenai masalah dalam perencanaan dan pengendalian barang di PT Moreno Abadi Perkasa Tbk Demak serta berupaya mencari solusinya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi industri dalam mengambil keputusan terkait perencanaan produksi, pengendalian, dan persediaan barang berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini.

3. Bagi Prodi

Tugas akhir ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa Universitas Diponegoro, khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen dan Administrasi Logistik dalam menyusun tugas akhir.